

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1
dalam Program Perbankan Syariah**

**Diajukan Oleh:
Suhendra Eka Putra
NIM. 40122015194**

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Perbankan Syariah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Abdul Hamid, M.A
NIP: 197307312008011007**

Pembimbing II



**Mutia Sumarni M.M
NIDN: 2007078805**

**Mengetahui:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah**



**Fakhrizal, Lc., M.A
NIP: 198502182018011001**

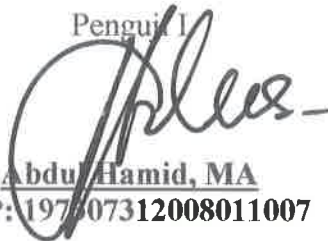
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Motivasi Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama "an. Suhendra Eka Putra, NIM 4012015194 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 03 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 03 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I


Abdul Hamid, MA
NIP: 197507312008011007

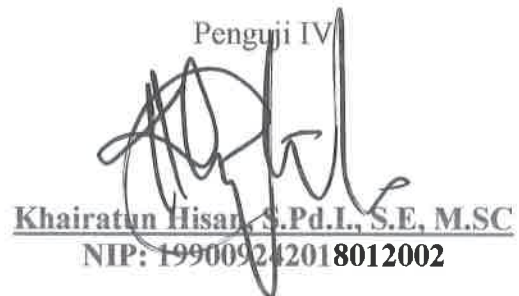
Penguji II


Mutia Sumarni M.M
NIDN: 2007078805

Penguji III


Zikriatul Ulva, M.Si
NIDN: 2024029102

Penguji IV


Khairatun Hisar, S.Pd.I., S.E., M.SC
NIP: 199009242018012002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa




Dr. Iskandar, M.CL

NIP: 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhendra Eka Putra
NIM : 4012015194
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap
Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi
Kecamatan Langsa Lama

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, November 2020
Hormat saya,



Suhendra Eka Putra

**PENGARUH MOTIVASI, KEPRIBADIAN DAN LINGKUNGAN
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MASYARAKAT GAMPONG
SIDODADI KECAMATAN LANGSA LAMA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa**

**OLEH:
SUHENDRA EKA PUTRA
NIM. 4012015194**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA**

2021

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana S-1
dalam Program Perbankan Syariah**

Diajukan Oleh:

Suhendra Eka Putra

NIM. 40122015194

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Perbankan Syariah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Hamid, M.A

NIP: 197307312008011007

Mutia Sumarni M.M

NIDN: 2007078805

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Fakhrizal, Lc., M.A

NIP: 198502182018011001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama ”an. Suhendra Eka Putra, NIM 4012015194 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 03 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 03 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I

Abdul Hamid, MA
NIP: 197307312008011007

Penguji II

Mutia Sumarni M.M
NIDN: 2007078805

Penguji III

Zikriatul Ulya, M.Si
NIDN: 2024029102

Penguji IV

Khairatun Hisan, S.Pd.I., S.E, M.SC
NIP: 199009242018012002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Iskandar, M.CL
NIP 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhendra Eka Putra

NIM : 4012015194

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap
Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi
Kecamatan Langsa Lama

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Langsa, November 2020
Hormat saya,

Materai Rp 6.000

Suhendra Eka Putra

Motto

*Susunlah rencana dan upayakan untuk
terlaksana*

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang positif dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia tidak terlepas dari upaya-upaya pemerintah dan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan masyarakat adalah berwirausaha, yang mana dengan adanya wirausaha dapat membantu perekonomian keluarga dan turut serta perekonomian daerah. Semakin banyak wirausaha maka semakin baik perekonomian. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 87 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian diperoleh $Y = 0,548 + 0,237X_1 + 0,234X_2 + 0,265X_3$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha sebesar 0,548 sebelum dipengaruhi oleh motivasi, kepribadian dan lingkungan, sementara koefisien regresi motivasi, kepribadian dan lingkungan memberikan pengaruh positif dan searah terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 54,2% variabel motivasi, kepribadian dan lingkungan dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha. Hasil uji t diketahui motivasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,622 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,01 < 0,05$), kepribadian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,329 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,022 > 0,05$), lingkungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,690 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 > 0,05$) dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Demikian halnya uji F, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,950 > 2,71$) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$) dapat dinyatakan motivasi, kepribadian dan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.

Kata Kunci: Motivasi, Kepribadian, Lingkungan Kerja dan Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Positive economic growth and the welfare of the people in Indonesia cannot be separated from the efforts of the government and society. One of the efforts made by the community is entrepreneurship, in which the presence of entrepreneurship can help the family economy and participate in the regional economy. The more entrepreneurs, the better the economy. This research was conducted with the aim of knowing the influence of motivation, personality and environment on the entrepreneurial interest of the community in Gampong Sidodadi, Langsa Lama District. This study uses primary data with a sample size of 87 respondents. The data analysis method used is multiple linear regression equation, the coefficient of determination (R²) and hypothesis testing using the t test and F test. The results obtained $Y = 0.548 + 0.237X_1 + 0.234X_2 + 0.265X_3$. These results indicate that interest in entrepreneurship is 0.548 before being influenced by motivation, personality and environment, while the regression coefficient of motivation, personality and environment has a positive and unidirectional influence on the interest in community entrepreneurship in Gampong Sidodadi. The result of the determination coefficient test is 54.2%, the variables of motivation, personality and environment can explain the variable interest in entrepreneurship. The results of the t test show that motivation is obtained by $t_{count} > t_{table}$ ($2.622 > 1.988$) and t_{sig} value $< \alpha$ 5% ($0.01 < 0.05$), personality is obtained by $t_{count} > t_{table}$ ($2.329 > 1.988$) and t_{sig} value $< \alpha$ 5% ($0.022 > 0.05$), the environment obtained $t_{count} > t_{table}$ ($3.690 > 1.988$) and the t_{sig} value $< \alpha$ 5% ($0.000 > 0.05$) can be stated that partially a significant effect on the interest in community entrepreneurship in Gampong Sidodadi, Langsa Lama District. Likewise the F test, the value of $F_{count} > F_{table}$ ($34.950 > 2.71$) and the F_{sig} value $< \alpha$ 5% ($0.000 < 0.05$) it can be stated that motivation, personality and environment simultaneously have a significant effect on the interest in community entrepreneurship in Gampong Sidodadi, Langsa Lama District.

Keywords: Motivation, Personality, Work Environment and Entrepreneurial Interest

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa mencurahkan dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada hamba-Nya dan dengan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama”**, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantauan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

3. Bapak Fakhrizal, Lc. M.A, selaku Ketua Jurusan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Dr. Safwan Kamal, S.E.I MEI selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, ilmu, serta saran yang berguna selama ini.
5. Bapak Abdul Hamid, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Mutia Sumarni, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua saya ayah dan ibu. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Teman-teman, terima kasih atas semangat, do'a dan untuk kebersamaan kita yang luar biasa, semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik.
9. Semua keluarga, yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Penulis

Suhendra Eka Putra

TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>d}ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fath}ah dan ya>'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fath}ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya>'</i>	a>	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
أُ	<i>d}ammah</i> dan <i>wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. Ta>' marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمُّ : *nu“ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif* ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله دِينُ *di>nulla>h* بِاللَّهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat,

bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

Syahru Ramad}a>n al-laz\i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Tujuan Penelitian	9
1.5.2 Manfaat Penelitian	9
1.6 Penjelasan Istilah.....	10
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
2.1 Motivasi.....	12
2.1.1. Pengertian Motivasi Berwirausaha	12
2.1.2. Indikator Motivasi	13
2.2 Kepribadian	14
2.2.1. Pengertian Kepribadian.....	14
2.2.2. Indikator Kepribadian	16
2.3. Lingkungan	17
2.3.1. Pengertian Lingkungan	17
2.3.2. Indikator Lingkungan.....	18
2.4 Wirausaha.....	18
2.4.1. Pengertian Minat Berwirausaha	18
2.4.2. Indikator Minat Berwirausaha.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Konsep	24
2.6 Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3. Populasi dan Sampel	26
3.4. Jenis dan Sumber Data	28
3.5. Instrumen Penelitian.....	29
3.6. Variabel Penelitian.....	29
3.7. Pengujian Instrumen Penelitian	30
3.8. Teknik Analisis Data	31
3.9. Definisi Operasional Variabel	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1. Gambaran Umum Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama	38
4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	39
4.3. Hasil Analisis Data.....	42
4.3.1. Uji Validitas	42
4.3.2. Uji Reliabilitas	43
4.4. Uji Asumsi Klasik	44
4.4.1. Uji Normalitas.....	44
4.4.2. Uji Heterokedastisitas	45
4.4.3. Uji Multikolinearitas	46
4.4.4. Uji Autokorelasi	47
4.4.5. Uji Linieritas.....	48
4.5. Uji Regresi dan Hipotesis.....	48
4.5.1. Persamaan Regresi Linier Berganda	48
4.5.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	50
4.5.3. Uji t.....	50
4.5.4. Uji F	52
4.6. Analisis Penulis.....	53
4.6.1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha	53
4.6.2. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha	54
4.6.3. Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha	55
4.6.4. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha	56
BAB V PENUTUP	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran-saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian terdahulu	21
Tabel III.1	Operasional Variabel Penelitian	35
Tabel IV.1	Responden Dirinci Berdasarkan Tingkat Umur.....	39
Tabel IV.2	Responden Dirinci Berdasarkan Pendidikan	40
Tabel IV.3	Responden Dirinci Berdasarkan Lama Usaha	41
Tabel IV.4	Responden Dirinci Berdasarkan Jumlah Anak	41
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas	42
Tabel IV.6	Reliabilitas Kuesioner	44
Tabel IV.7	Uji Multikolinearitas	46
Tabel IV.8	Uji Autokorelasi.....	47
Tabel IV.9	Uji Linieritas	48
Tabel IV.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	49
Tabel IV.11	Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel IV.12	Uji t	51
Tabel IV.13	Uji F.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	24
Gambar IV.1	Normal P-Plot.....	45
Gambar IV.2	Scatterplots	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 2	Koding Data Uji Validitas dan Reliabilitas	64
Lampiran 3	Output Uji Validitas dan Reliabilitas	65
Lampiran 4	Koding Data Penelitian	71
Lampiran 5	Output SPSS	73
Lampiran 6	Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)	79
Lampiran 7	Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05	80
Lampiran 8	Tabel DW.....	81
Lampiran 9	Dokumentasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian di Indonesia memerlukan dukungan dari setiap masyarakat Indonesia. Dukungan dari masyarakat Indonesia salah satunya adalah turut serta dalam pembangunan dengan menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan melalui usaha-usaha yang dibangun. Pengembangan usaha-usaha ini harus terus dilakukan baik secara nasional dan sampai ke tingkat daerah.

Indonesia yang terus berkembang dan memiliki masyarakat yang terus mau berusaha memperbaiki perekonomian dari berbagai sektor. Sebagai Negara yang memiliki penduduk yang banyak, terdapat usaha-usaha yang dapat dikembangkan, mulai dari usaha industri makanan dan minuman, pendidikan, wisata dan kerajinan serta industri rumah tangga lainnya. Perkembangan usaha-usaha tersebut turut mengembangkan perekonomian Indonesia.

Kota Langsa sebagai salah satu wilayah di provinsi Aceh yang memiliki lima kecamatan juga memiliki banyak gampong (desa). Pada setiap desa tersebut terdapat masyarakatnya yang berwirausaha dan salah satunya adalah desa Sidodadi. Berwirausaha menjadi pilihan sebagian warga untuk memperoleh pendapatan. *Entrepreneur* atau wirausaha memiliki kaitan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan atau untuk mendapatkan rezeki yang berguna dalam

pemenuhan kebutuhan hidup.¹ Wirausaha ini lebih luas sebenarnya dari hanya sekedar mendapatkan pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan, yaitu pengembangannya adalah untuk mencari kesibukan yaitu memiliki kegiatan yang dibangun sendiri bukan meminta kegiatan dari orang lain.

Wirausaha memiliki pengertian berkaitan dengan seseorang harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif, yang berani mengambil risiko.² Meskipun demikian, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Demikian halnya untuk muslim, berkerja merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dengan mengarahkan aset dan zikirnya untuk yang menundukkan dunia, serta menepatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat. Dengan kata lain, pada dasarnya manusia berkerja memanusiaikan dirinya karena bekerja adalah aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan dalam mencapai tujuan tersebut berupaya dengan kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai pembuktian dan pengabdian diri kepada sang pencipta Allah SWT.

Allah SWT memerintahkan kepada umatnya agar umat Islam berkerja dan pekerjaan yang baik dan mendatangkan dampak positif dan akan diapresiasi dengan penghargaan, yang buruk dan mendatangkan dampak negatif akan mendapat ancaman di dunia adapun balasan dari akhirat. Allah mengetahui bagaimana seseorang berkerja dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya itu.

¹ Baskara, Agus dan Has Zakir, *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, vol 6, No, 1, 2018) hal 23-30

² Baskara, Agus dan Has Zakir, *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, vol 6, No, 1, 2018) hal 23-30

Allah berfirman dalam QS.Taubah (9):105.³ yang artinya “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umat manusia untuk berkerja dan Allah pasti membalas semua apa yang dikerjakan. Allah akan menilai dan memberikan ganjaran terhadap amal-amal itu. Sebutan lain dari pada ganjaran adalah imbalan atau upah atau kompensasi, berkerjalah karena Allah semata dengan aneka amal yang shaleh dan bermanfaat, baik untuk individu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan memberikan ganjaran untuk amalan yang dikerjakan. Oleh karena itu kewirausahaan dalam Islam adalah sesuatu yang dianjurkan sebagai bentuk usaha manusia untuk memenuhi segala kebutuhannya.

Perbaikan perekonomian di Indonesia dimulai dari orang-orang yang ada melakukan kegiatan perekonomian dan dengan perekonomian yang baik diharapkan akan memberikan kebaikan dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dimana Allah telah menyediakan segala sumber kehidupan bagi mahluk di bumi, QS.Al a'raf (7) :10.⁴ Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qurán Terjemah dan Tawid*, (Jawa Barat: Sigma, 2014)

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qurán Terjemah dan Tawid*, (Jawa Barat: Sigma, 2014)

Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari menjadi salah satu faktor yang memotivasi orang-orang untuk mencari pekerjaan yang layak. Namun kondisi saat ini menunjukkan banyaknya orang yang bersaing dengan mencari pekerjaan dan ketatnya persaingan dengan dalam seleksi pekerjaan membuat banyak orang tersingkirkan dari kesempatan untuk bekerja di pemerintahan dan perusahaan. Oleh karena itu, setiap orang perlu mempersiapkan diri dan mengarahkan, didukung tidak hanya untuk berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan.

Kewirausahaan merupakan salah satu pilihan yang dapat diambil dari dua pilihan yang bisa dihadapi oleh masyarakat. Pertama masyarakat dapat memilih untuk bekerja sebagai pegawai negeri sipil atau karyawan di perusahaan-perusahaan yang telah ada, akan tetapi sulit untuk mendapatkannya, dimana lebih banyak pencari kerja dari pada yang menerima untuk bekerja. Kedua, menjadi wirausahawan merupakan salah satu cara agar terhindar dari tidak bekerja. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi masyarakat berwirausaha yaitu: Faktor motivasi, kepribadian dan lingkungan. Faktor motivasi menjadi faktor penting karena orang bekerja termotivasi untuk pemenuhan kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Berwirausaha dapat memberikan kesempatan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Keinginan tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Selain motivasi dalam mempengaruhi diri seseorang untuk berwirausaha terdapat kepribadian. Kepribadian merupakan hasrat, kehendak, harapan terhadap suatu hal. Wirausahawan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menentukan

nasib mereka sendiri daripada seorang yang bukan berprofesi sebagai wirausahawan. Keinginan yang kuat akan mendorong seseorang menjadi sosok yang lebih ulet dan memiliki rasa ingin tau yang besar sehingga dapat memunculkan ide gagasan baru akan sebuah usaha yang akan ditekuninya. Faktor Lingkungan, dalam bentuk “*role model*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role Model* biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman atau pengusaha sukses yang di idolakan. Lingkungan Masyarakat menjadi lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain.⁵

Masyarakat yang ada di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, memiliki berbagai jenis pekerjaan. Salah satu pekerjaan yang dilakukan adalah berwirausaha dengan jenis usaha diantaranya industri rumah tangga dan berdagang. Wirausaha yang dilakukan masyarakat di Gampong Sidodadi ini dilakukan karena faktor motivasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana motivasi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁶ Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang berwirausaha yaitu Pak Ichsan (berdagang) diketahui bahwa terdapat pula masyarakat yang berwirausaha yang hanya sekedar ikut-ikutan bukan karena adanya motivasi dalam dirinya.⁷

⁵ Syaifudin, Achmad, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

⁶ Ermawati, Novi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Unnes*, (Semarang, Fakultas Teknik, 2016), hal. 6

⁷ Hasil wawancara dengan wirausawan, tanggal 21 Maret 2020, 10.30 WIB

Selain itu terdapat pula masyarakat di Gampong Sidodadi yang berwirausaha karena dalam diri atau jiwanya tidak ingin bekerja pada orang lain. Hal ini menjadi pemicu dari dalam diri bahwa dengan bekerja sendiri akan lebih baik dan tidak diperintah orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa kepribadian memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁸ Akan tetapi berdasarkan hasil survey awal dengan mewawancarai wirausahawan yaitu Bapak Syahril (pedagang makanan) dan Bapak Rahmadi (pedagang buah) diketahui bahwa terdapat juga yang tidak melanjutkan wirausahanya saat hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan harapannya dan hal ini menjadi kendala bagi wirausahawan tersebut.⁹

Selanjutnya lingkungan, dimana lingkungan pertama adalah lingkungan keluarga yang menjadi pendukung anggota keluarga untuk berwirausaha. Lingkungan sekitarnya juga memberikan pengaruh terhadap individu di dalam hidupnya, yaitu masyarakat sekitar. Dimana masyarakat mendukung menjadi konsumen dari produk yang dijalankan dan bukan sebagai peniru produk yang dipasarkan, sehingga lingkungan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.¹⁰ Nyatanya berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Sutardi (usaha laundry), Pak Azhar (pemilik kost-kosan) dan Ibu SURIANTY (pedagang makanan) diketahui bahwa lingkungan dapat juga berdampak kurang

⁸ Mulyadi, Heri, *Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta*, (Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017), hal. 12.

⁹ Hasil wawancara wirausahawan, tanggal 20 Maret 2020, pukul 15.00 WIB

¹⁰ Purnamasari, Wulan, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi*, (Makasar, Fakultas Ekonomi, 2018), hal. 8.

baik terhadap minat berwirausaha yaitu banyaknya usaha yang meniru sehingga menjadi pesaing usaha, hal ini dapat menurunkan minat berwirausaha apabila tidak diikuti dengan motivasi dan kepribadian yang kuat.¹¹

Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berminat dan telah menjalankan kegiatan kewirausahaan guna mempersiapkan diri dari dengan persaingan di dunia kerja saat ini dan persiapan agar terhindar dari pengangguran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Masyarakat termotivasi untuk mendapatkan hasil atas usaha yang dijalankan sehingga terdorong untuk berwirausaha, tetapi terdapat yang tidak diiringi dengan kemampuan dalam menjalankan usaha menurunkan minat berwirausaha.
2. Keinginan dari masing-masing pribadi pada masyarakat di Gampong Sidodadi dalam memperoleh penghasilan sehingga berminat untuk menjalankan usaha dan dapat meningkatkan harga diri atas usaha dan pendapatan yang diperoleh tetapi ada yang hasilnya tidak sesuai dengan harapan sehingga menurunkan melanjutkan minat berwirausaha.

¹¹ Hasil wawancara dengan wirausahawan, tanggal 20 Maret 2020, 16.30 WIB

3. Lingkungan berupa dukungan dari keluarga dan masyarakat di Gampong Sidodadi dan sekitarnya yang memberikan semangat dalam memunculkan minat berwirausaha akan tetapi lingkungan juga dapat berdampak negatif karena menjadi penghalang dalam berwirausaha berupa pesaing usaha sejenis.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini khusus membahas mengenai minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh motivasi, kepribadian dan lingkungan serta dilakukan penelitian paa masyarakat di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama?
2. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama?
4. Bagaimana pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yang akan dicapai berupa:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang diharapkan adalah:

1. Manfaat secara teori
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai mengenai minat berwirausaha yang dipengaruhi oleh motivasi, kepribadian dan lingkungan melalui kegiatan penelitian sebagai pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Memberikan informasi kepada masyarakat di Gampong Sidodadi mengenai motivasi, kepribadian, lingkungan dan kaitannya terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi.

- b. Memberi masukan kepada pemerintah melalui dinas terkait mengenai minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi yang berkaitan dengan motivasi, kepribadian dan lingkungan.

1.6. Penjelasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat istilah yaitu:

1. Motivasi adalah keinginan seseorang untuk membuka usaha agar memiliki kebebasan dalam mengatur usaha dan akan memperoleh pendapatan untuk sendiri.
2. Kepribadian adalah minat seseorang berwirausaha yang timbul karena ingin dihargai di hadapan keluarga dan masyarakat.
3. Lingkungan adalah kondisi seseorang untuk berwirausaha yang dipengaruhi lingkungan keluarga, lingkungan luar keluarga.
4. Minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun dalam mencapai kemajuan usaha, juga kesediaan menanggung risiko berkaitan dengan usaha yang dilakukan serta bersedia untuk mencari cara baru agar usaha dapat maju.

1.7. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan mengungkapkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori menjelaskan tentang Motivasi, Kepribadian, Lingkungan dan Wirausaha serta penelitian terdahulu, kerangka konsep dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, variabel data dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi data, pengujian instrument, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Motivasi

2.1.1. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu proses yang menyebabkan intensitas individu, dalam usaha mengarahkan terus menerus untuk mencapai tujuan.¹² Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³ Pendapat lain mengungkapkan bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan, dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi meliputi:¹⁴

1. Mendorong timbulnya kelakuan
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Sedangkan menurut Wojosumidjo menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang diakibatkan oleh faktor-faktor dari dalam (intrinsik) dan dari luar (*ekstrinsik*).¹⁵ Faktor dari dalam seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan, sedangkan faktor dari luar seseorang dapat berupa pengaruh pimpinan kolega atau faktor lain

¹² Daryanto, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 66.

¹³ Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 158

¹⁴ Ibid, hal. 159

¹⁵ Daryanto, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 66.

yang sangat kompleks. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:¹⁶

1. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang aktif yang fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif fungsinya karena rangsangan dari luar

Motivasi yang timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.¹⁷

2.1.2. Indikator Motivasi

Terdapat beberapa indikator motivasi yang terdiri dari:¹⁸

1. Kebutuhan Fisiologis yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup seperti kebutuhan makan, minum, perumahan, udara dan sebagainya.
2. Kebutuhan rasa aman yaitu kebutuhan akan rasa kebebasan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan sosial, teman, interaksi, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja.

¹⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hal. 89

¹⁷ Uno B Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 23

¹⁸ Fajriati, *Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen FEB UMY*, (Skripsi: Prodi Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), hal. 88

4. Kebutuhan prestasi yaitu kebutuhan akan penghargaan diri dan pengakuan serta penghargaan prestise dari karyawan dan masyarakat lingkungannya.
5. Aktualisasi diri yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, keterampilan dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat memuaskan.

2.2. Kepribadian

2.2.1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.¹⁹ Pendapat lain menyatakan bahwa kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik.²⁰ serta pendapat lain yang menyatakan Selain itu terdapat pula pendapat bahwa kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.²¹ Pendapat lain menyatakan kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia berserta definisi empirisnya.²²

Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk menjadi wirausaha. Kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan.²³ Hal itu senada dengan pendapat Holland, menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam

¹⁹ Gregory J Feist, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hal. 3.

²⁰ Alma Buchari, *Kewirausahaan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), Hal 78

²¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 11.

²² Syamsu Yusuf, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 5.

²³ Anoraga Panji, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 1.

bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian. Kepribadian adalah kehidupan seseorang secara keseluruhan, individual, unik, usaha mencapai tujuan, kemampuannya bertahan dan membuka diri, dan kemampuan.²⁴

Sifat kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni sebagai berikut:²⁵

1. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap kemajuan usaha yang dijalankannya.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud di sini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha.

3. Pengambilan risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki.

4. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya dapat mengarahkan anggota

²⁴ Hasanah, *Teori Kepribadian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 111)

²⁵ Alma Buchari, *Kewirausahaan*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hal 56

ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai.

5. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain.

6. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

2.2.2. Indikator Kepribadian

Menurut para ahli, indikator dari kepribadian terdiri dari:²⁶

1. Sifat terbuka, sebagai seorang wirausahawan memiliki sifat terbuka seperti terbuka atas masukan atau kritikan dari konsumen terhadap produk atau jasa dari usaha.
2. Kerjasama, yaitu dapat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dengan usaha yang dilakukan.
3. Memiliki visi, sebagai wirausahawan harus memiliki visi dalam menjalankan usaha. Dengan adanya visi maka akan timbul imajinasi untuk menumbuhkan usaha.
4. Mencari modal, yaitu secara pribadi harus memiliki modal dan bila tidak memiliki modal sendiri harus dapat mencari sumbernya untuk mendukung usaha yang dijalankan, seperti meminjam pada lembaga keuangan.

²⁶ Saiman Leonardus, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 98.

5. Evaluasi diri, yaitu seorang wirausaha memiliki kemampuan untuk mengevaluasi usaha dan dapat mengembangkannya.

2.3. Lingkungan

2.3.1. Pengertian Lingkungan

Manusia selama hidup tidak dapat lepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan selalu mengitari manusia dan terdapat hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi dan kondisi lingkungannya dengan perlakuan dan karya seseorang. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar. Manusia dan lingkungan mempunyai suatu pengaruh yang timbal balik. Selama proses interaksi timbal balik terjadilah perubahan pada manusia sebagai suatu individu. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.²⁷ Pendapat lain menyatakan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.

Lingkungan sangat berperan berwirausaha seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Lingkungan keluarga yang merupakan kelompok masyarakat terkecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak serta anggota keluarga lainnya. keluarga juga menjadi lingkungan pendidikan pertama dan utama sehingga dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak keluarga merupakan orang yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya pribadi dan memunculkan niat

²⁷ Daryanto, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 129.

berwirausaha. Sementara lingkungan sosial atau lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang mayoritas berwirausaha, kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat berwirausaha.

2.3.2. Indikator Lingkungan

Terdapat indikator lingkungan dalam berwirausaha yaitu:²⁸

1. Lingkungan internal, lingkungan ini meliputi, dukungan dari keluarga, perlakuan orangtua dirumah, pendidikan yang baik oleh orang tua dan tingkat ekonomi keluarga.
2. Lingkungan eksternal, lingkungan ini terdiri dari lingkungan sekolah, dukungan dari teman, keterbatasan kebutuhan, media elektronik dan lingkungan organisasi.

2.4. Wirausaha

2.4.1. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha merupakan dua kata yang memiliki arti berbeda dari masing-masing kata. Minat merupakan suatu keinginan dan rasa ketertarikan yang besar akan suatu hal yang menjadi pusat perhatiannya karena kemauan dalam diri sendiri tanpa ada yang menyuruh, sedangkan Wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko, mampu membaca dan memanfaatkan peluang bisnis, serta dapat mendayagunakan sumber daya secara efektif dan efisien untuk memperoleh suatu keuntungan.²⁹ Minat berwirausaha seseorang biasanya tumbuh

²⁸ Wibowo, *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*, (Jurnal Eksplanasi: Vol 6. No. 7, 2011) hal 35

²⁹ Ating, Tedjasutisna, *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I* (Bandung: Armico, 2004), hal 22

karena ada dorongan pada diri orang tersebut untuk membuktikan secara langsung apa yang menjadi pusat perhatiannya selama ini. Minat berwirausaha juga didasari oleh perasaan senang dan tertarik untuk terlibat dalam kegiatan bisnis. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan menjalankan suatu usaha sendiri atau memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan inisiatif dan inovatifnya selain itu itu minat berwirausaha dapat timbul bukan karena telah ada dalam diri seseorang begitu saja, melainkan minat berwirausaha dapat ditumbuhkan dengan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada seseorang yang disokong oleh guru sekolah atau universitas, dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan yang praktis dan menarik sehingga dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.³⁰

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya cenderung akan mencari Faktor-faktor lain yang dapat mendukungnya, faktor tersebut antara lain familia, teman, pengalaman, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia.³¹ Terdapat beberapa faktor pemicu minat berwirausaha seseorang adalah faktor *personal*, faktor *environment*, dan faktor *sociological*.³²

1. Faktor Personal

Faktor ini dapat dilihat dari kepribadian yang mempunyai keberanian untuk menanggung risiko serta memiliki komitmen atau minat yang tinggi terhadap dunia wirausaha.

2. Faktor *Environment*

³⁰ Buchari, Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 25

³¹ *ibid*, hal 25

³² *Ibid*, hal 25

Faktor ini dapat dilihat dari adanya sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan, serta adanya kemudahan akses dalam permodalan.

3. Faktor *Sociological*

Faktor ini dapat dilihat dari adanya hubungan atau relasi dengan orang lain seperti teman yang dapat diajak untuk bekerjasama, adanya dorongan dan berbagai bantuan yang memberi kemudahan dari lingkungan keluarga untuk membuka usaha, serta mempunyai pengalaman bisnis sebelumnya.

Faktor motivasi berwirausaha, kepribadian, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekitar memberikan kontribusi yang tinggi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan beberapa teori dari para ahli dan juga jurnal penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti berpedoman pada Faktor-faktor kepribadian, lingkungan keluarga, dan teman sebaya.³³

2.4.2. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator minat secara umum adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan. Penelitian ini menggunakan pedoman indikator minat tersebut, sehingga untuk indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut:³⁴

1. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.

³³ Suryana, *Kewirausahaan* (Jakarta: Salemba Epat, 2016), hal 43

³⁴ Nurhadifah, Siti Nafi'ah, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), hal 24

2. Ketertarikan seseorang

Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.

3. Perhatian seseorang

Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.

4. Keterlibatan seseorang

Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Nama	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Baskara, Agus dan Has Zakir (2018) Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Vol. 6 . No. 1	Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Motivasi, kepribadian Lingkungan, Minat Berwirausaha	Penelitian dilakukan pada mahasiswa	Hasil penelitian diketahui bahwa motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada

	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)			mahasiswa ³⁵
Nurhadifah, Siti Nafi'ah, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (2018)	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Kepribadian, minat berwirausaha	Lingkungan Keluarga dan teman sebaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. ³⁶
Syaifuddin, Achmad, Fakultas Ekonomi,	Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan	Kepribadian dan minat berwirausaha	Lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan	Hasil penelitian diperoleh bahwa kepribadian, lingkungan

³⁵ Baskara, Agus dan Has Zakir, *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, vol 6, No, 1, 2018) hal 23-30

³⁶ Nurhadifah, Siti Nafi'ah, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

Universitas Negeri Yogyakarta, 2016	pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta			keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. ³⁷
Aidha, Zuhrina, Jurnal Jumantik (2016)	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara	Motivasi dan minat berwirausaha	Tidak ada variabel kepribadian dan lingkungan	Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha ³⁸ .
Susanti, Ari Fakultas Keguruan dan	Pengaruh Sikap, Motivasi	Motivasi, lingkungan dan minat	Sikap	Hasil penelitian diperoleh bahwa sikap, motivasi

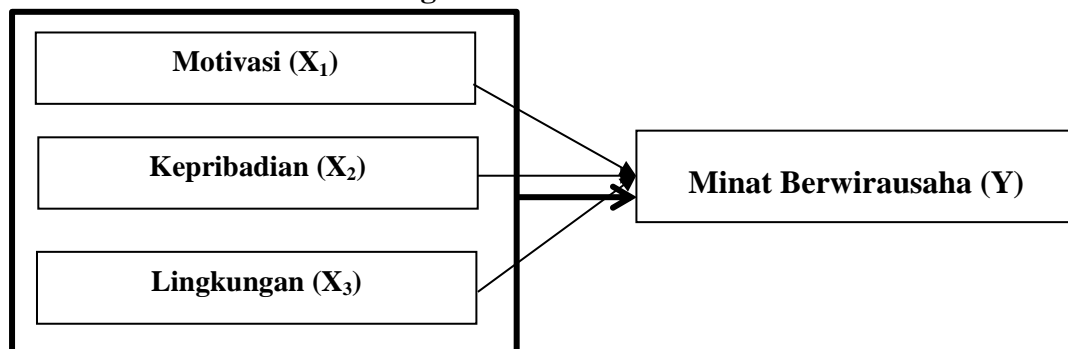
³⁷ Syaifudin, Achmad, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

³⁸ Aidha, Zuhrina, *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara* (Jurnal Jumantik, Vol. 1, No. 1, 2016, hal 42-59)

Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2018	Berwirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Abung Surakarta Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018	berwirausaha		berwirausaha dan lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha ³⁹
---	---	--------------	--	---

2.5. Kerangka Konsep

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



2.6. Hipotesis

berdasarkan latar belakang dan teori-teori penelitian sebelumnya maka hipotesis atau dugaan sementara, yaitu:

³⁹ Susanti, Ari, *Pengaruh Sikap, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Abung Surakarta Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018).

- H_{o1} : Motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
- H_{a1} : Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
- H_{o2} : Kepribadian berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
- H_{a2} : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
- H_{o3} : Lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
- H_{a3} : Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
- H_{o4} : Motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.
- H_{a4} : Motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan (*explanatory*). Penelitian penjelasan (*explanation research*) merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif.⁴⁰

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Gampong Sidodadi Langsa Lama Kota Langsa.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dan jadwal penelitian akan direncanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek

⁴⁰ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 28

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Gampong Sidodadi terdapat jumlah penduduk yang memiliki usaha berbagai jenis dengan jumlah secara keseluruhan di Gampong Sidodadi sebanyak 111 usaha.⁴²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴³ Teknik penentuan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan, dimana yang menjadi pertimbangan adalah bersedia untuk jadi responden, memiliki usaha sendiri, memiliki keluarga yang juga memiliki usaha baik di satu lingkungan maupun diluar lingkungan, berada di Gampong Sidodadi. Dari populasi sebanyak 111 usaha masyarakat di Gampong Sidodadi diambil sampel dengan rumus Slovin.⁴⁴

sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times 0,05^2}$$

⁴¹ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 64

⁴² Data Gampong Sidodadi, *Hasil observasi*, tanggal 20 Maret 2020

⁴³ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 64

⁴⁴ Data Gampong Sidodadi, *Hasil observasi*, tanggal 20 Maret 2020

$$n = \frac{111}{1,27}$$

$n = 87,40$ dibulatkan menjadi 87

Dengan demikian maka jumlah sampel penelitian sebanyak 87 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka statistik. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data kuesioner penelitian dengan pernyataan yang dinilai dengan skala likert (1-5).

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penelitian berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berasal dari kuesioner penelitian, dan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari kepustakaan yaitu literatur-literatur dan pendapat para ahli dari kepustakaan dan internet.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi. Observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap subjek yang diteliti yaitu dengan observasi terbuka.
2. Kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁵ Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung. Kuesioner dilakukan dengan memberikan pernyataan variabel pada kuesioner dimasukkan ke dalam skala likert dengan skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

Sangat setuju	SS	bernilai 5
Setuju	S	bernilai 4
Kurang Setuju	KS	bernilai 3
Tidak setuju	TS	bernilai 2
Sangat tidak setuju	STS	bernilai 1

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang akan diajukan kepada responden penelitian. Kuesioener terdiri dari pernyataan-pernyataan mengenai variabel penelitian. Instrument penelitian terlampir.

3.6. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang memberikan pengaruh pada variabel terikat. Variabel bebas adalah motivasi (X_1), kepribadian (X_2) dan lingkungan (X_3).

⁴⁵ *Ibid*, hal 199

2. Variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu minat berwirausaha (Y).

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen atau alat untuk mengevaluasinya harus valid. Dengan kata lain, instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Valid dalam istilah Indonesia dapat dikatakan sah.⁴⁶ Kriteria pengujian jika harga r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika harga r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid nilai r tabel yang digunakan adalah sebesar 0,361.⁴⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya

pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁴⁸

Butir kuesioner dikatakan realibel (layak) jika *Cronbach Alpha* $>$ 0,6 dan dikatakan tidak realibel jika *Cronbach Alpha* $<$ 0,6.⁴⁹

⁴⁶ Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 58

⁴⁷ *Ibid*, hal 170

⁴⁸ Rusman, Tedi, *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Bandar Lampung, 2012) hal 170

⁴⁹ Sinulingga, Sukaria, *Metode Penelitian* (Medan: USU Press, 2013) hal 131

3.8. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data sampel dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Dimana dinyatakan data normal apabila nilai signifikansi (*assymp. Sig*) > nilai alpha yang digunakan yaitu 5%.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.⁵⁰

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan atau mendekati

⁵⁰ Ibid, hal 131

sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umumnya biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Uji autokoerlasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (W test).⁵² Pengambilan keputusan:

Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan ada tidaknya Autokorelasi

Keterangan	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokoeralasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$

e. Uji Liniaritas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria

⁵¹ Ibid, hal 132

⁵² Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013) hlm. 110.

yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.⁵³

2. Persamaan regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha.⁵⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

a = konstanta

X_1 = motivasi

X_2 = kepribadian

X_3 = lingkungan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = error term (kesalahan prediksi)

3. Uji t (Uji hipotesis secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.

Bentuk pengujiannya:

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh

⁵³ Susanto, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 323

⁵⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hal 267

signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $t_{sig} > \alpha = 5\%$
 - b. H_a diterima jika $t_{sig} < \alpha = 5\%$
4. Uji F (Uji hipotesis secara simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikansi variabel-variabel bebas secara simultan dalam menerangkan variabel terikat.

Bentuk pengujiannya:

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, artinya motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- c. H_0 diterima jika $F_{sig} > \alpha = 5\%$
 - d. H_a diterima jika $F_{sig} < \alpha = 5\%$
- 5 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.9. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Motivasi (X_1)	Merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah, dan ketekunan. motivasi dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman. 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan prestasi 5. Aktualisasi diri 	Skala Likert
Kepribadian (X_2)	Merupakan karakter yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat terbuka 	Skala

	<p>dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kerjasama 3. Memiliki visi 4. Mencari modal 5. Evaluasi diri 	Likert
Lingkungan (X ₃)	<p>Lingkungan dalam hal ini terdiri dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada di dalam perusahaan atau organisasi tersebut dan secara formal memiliki implikasi yang langsung dan khusus pada perusahaan atau organisasi. Lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan internal 2. Lingkungan eksternal 	Skala Likert

	<p>umum adalah suatu lingkungan dalam lingkungan eksternal organisasi yang menyusun faktor-faktor yang memiliki ruang lingkup luas dan faktor-faktor tersebut pada dasarnya berada di luar dan terlepas dari operasi perusahaan..</p>		
<p>Minat Berwirausaha (Y)</p>	<p>Minat berwirausaha adalah kecenderungan, keyakinan, serta kesediaan dari dalam diri individu untuk siap menempuh segala risiko dengan perasaan senang dalam melakukan tindakan wirausaha.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan seseorang 3. Perhatian seseorang 4. Keterlibatan seseorang 	<p>Skala Likert</p>

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Masyarakat Sidodadi Kecamatan Langsa Lama

Masyarakat yang ada di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa merupakan masyarakat yang heterogen. Masyarakat di Gampong ini terdiri dari suku Jawa, Aceh, Minang, dan beberapa suku lainnya. Masyarakat pada umumnya bekerja di berbagai sektor seperti sebagai pegawai negeri, TNI, Polri, karyawan pada perusahaan BUMN dan BUMD, karyawan pada perusahaan swasta, petani dan sebagian lainnya berwirausaha.

Masyarakat yang memiliki pekerjaan tetap, saat ini mereka juga ada yang terlibat dalam berwirausaha, karena merasa bahwa dengan berwirausaha mereka dapat memperoleh penghasilan tambahan selain sebagai pekerja pada pemerintah atau swasta. Alasan lain mereka berwirausaha adalah karena mereka memperhatikan penduduk atau masyarakat di gampong tersebut berada pada kawasan padat penduduk, hal tersebut dikarenakan pada gampong ini berdekatan dengan dua perguruan tinggi negeri yaitu Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Universitas Samudra. Keberadaan kedua perguruan tinggi ini menyebabkan banyak mahasiswa pendatang, sehingga masyarakat di Gampong Sidodadi ini memanfaatkan dengan berwirausaha.

Wirausaha yang dijalankan oleh masyarakat disini diantaranya adalah berdagang makanan dan minuman, berdagang sembako, industri rumah tangga seperti pembuatan tempe, juga kue-kue. Selain itu usaha lainnya adalah sewa

kamar (kost), rumah sewa dan juga usaha percetakan (foto copy), jasa rental komputer, serta laundry.

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian menggunakan responden sebanyak 87 orang yang merupakan masyarakat yang memiliki dan melakukan usaha di gampong Sidodadi. Dari 87 orang tersebut telah diberikan kuesioner penelitian dan telah diterima kembali beserta dengan jawabannya. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut dibuatkan data dalam bentuk tabulasi yang terdiri dari identitas responden yaitu umur, pendidikan, lama usaha dan jumlah anak.

1. Umur

Tabel IV.1
Responden dirinci Berdasarkan Tingkat Umur

Umur	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
20-29 tahun	16	18,4
30-39 tahun	44	50,6
40-49 tahun	27	31,0
Jumlah	87	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden dengan umur 20 sampai dengan 29 tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 18,4%. Kemudian umur 30 sampai dengan 39 tahun sebanyak 44 orang atau sebesar 50,6% dan umur 40 sampai dengan 49 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 31,0%.

2. Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat memberikan dampak pada seseorang dalam melakukan usaha, artinya terdapat tingkat pendidikan yang tinggi dan memiliki ilmu untuk menjalankan usaha akan memberikan dampak untuk berwirausaha, sementara yang berpendidikan rendah yang tidak memperoleh pekerjaan akan beralih dengan melakukan usaha. Berikut kategori pendidikan responden penelitian.

Tabel IV.2
Responden dirinci Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SMA	29	33,3
Diploma	41	47,1
Sarjana	17	19,6
Jumlah	87	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan SMA sebanyak 29 orang atau sebesar 33,3%, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 41 orang atau sebesar 47,1% dan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 17 orang atau sebesar 19,6%.

3. Lama Usaha

Responden penelitian ini merupakan orang yang memiliki usaha dan usaha tersebut telah dilaksanakan dengan masa waktu mulai dari 1 tahun atau sudah lebih dari satu tahun. Berikut kategori lama usaha responden penelitian.

Tabel IV.3
Responden dirinci Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1-2 tahun	19	21,8
3-4 tahun	27	31,0
5-6 tahun	41	47,2
Jumlah	87	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan lama usaha. Lama usaha yang dijalani 1-2 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 21,8%, lama usaha 3-4 tahun sebanyak 27 orang atau sebesar 31,0% dan lama usaha 5-6 tahun sebanyak 41 orang atau sebesar 47,2%.

4. Jumlah Anak

Jumlah anak dapat memberikan dampak pada seseorang dalam berwirausaha. Karena semakin banyak jumlah anak, maka akan memberikan dampak pada tingginya kebutuhan, sehingga harus melakukan usaha untuk memperoleh pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan. Berikut kategori jumlah anak dari responden penelitian.

Tabel IV.4
Responden dirinci Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah anak	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1-2 orang	35	40,2
3-4 orang	30	34,5
5-6 orang	22	25,3
Jumlah	87	100

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel IV.5 data di atas dapat diketahui jumlah responden berdasarkan lama usaha. Jumlah anak antara 1-2 orang sebanyak 35 orang atau sebesar 40,2%, jumlah anak 3-4 orang sebanyak 30 orang atau sebesar 34,5% dan jumlah anak 5-6 orang sebanyak 22 orang atau sebesar 25,3%.

4.3. Hasil Analisis Data

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada 30 orang karyawan. Uji validitas ini dinilai dengan r tabel sebesar 0,30 dan berdasarkan hasil uji validitas dari 19 pernyataan terdiri dari 4 variabel (motivasi 5 pernyataan, kepribadian 5 pernyataan, lingkungan 5 pernyataan dan minat berwirausaha 5 pernyataan) diperoleh secara keseluruhan nilai *corrected item-total correlation* $>$ r tabel dan dinyatakan valid. Uji valid sebagai berikut.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	rtabel	Keterangan
Motivasi (X₁)			
1. Mendapatkan profit/laba besar merupakan motivasi saya untuk masuk dalam dunia wirausaha	,802	0.361	Valid
2. Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan saya dapatkan	,860	0.361	Valid
3. Dengan berwirausaha saya akan mudah bersosialisasi dengan masyarakat	,895	0.361	Valid
4. Dengan berwirausaha masa depan saya akan terjamin	,824	0.361	Valid
5. Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain	,660	0.361	Valid

Butir Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	rtabel	Keterangan
Kepribadian (X₂)			
1. Saya menerima kritik dari orang lain	,789	0.361	Valid
2. Saya dapat bekerjasama dengan orang lain	,772	0.361	Valid
3. Saya memiliki imajinasi tinggi	,831	0.361	Valid
4. saya mencari pendanaan untuk pengembangan usaha	,819	0.361	Valid
5. Saya mengembangkan dan mengevaluasi diri demi pencapaian tujuan usaha	,798	0.361	Valid
Lingkungan (X₃)			
1. Keluarga berfungsi sebagai modeling atau panutan kehidupan saya	,746	0.361	Valid
2. Keluarga berfungsi sebagai organizing atau pengawas dalam kehidupan saya	,891	0.361	Valid
3. Keluarga sebagai tempat belajar dalam berusaha	,892	0.361	Valid
4. Teman menjadi motivasi untuk memajukan usaha	,525	0.361	Valid
5. Usaha teman yang sama menjadi pemicu untuk membuat usaha lebih baik	,845	0.361	Valid
Minat Berwirausaha (Y)			
1. Saya senang dengan usaha saya saat ini	,614	0.361	Valid
2. Saya tertarik untuk berkarir sebagai wirausaha	,801	0.361	Valid
3. Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi	,753	0.361	Valid
4. Saya memperkirakan dapat memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dan akan melibatkan orang lain	,849	0.361	Valid

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20,0

Berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui bahwa dari 19 pernyataan pada empat variabel penelitian secara keseluruhan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* > dari r tabel 0,361, artinya instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *cronbach's Alpha* > 0,6 dengan demikian maka secara keseluruhan butir pernyataan dinyatakan reliabel atau hasil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.6
Reliabilitas Kuesioner

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	R tabel
Motivasi	0,862	0,60
Kepribadian	0,861	0,60
Lingkungan	0,842	0,60
Minat berwirausaha	0,694	0,60

Sumber: Pengolahan Data Primer (kuesioner) dengan SPSS 20, (2020)

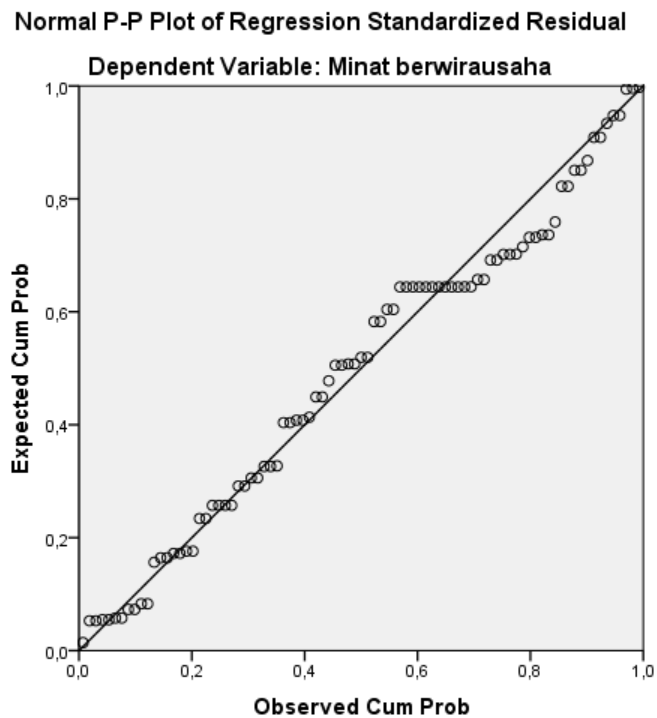
Dari tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel motivasi, kepribadian dan lingkungan serta minat berwirausaha reliable, artinya alat ukur yang digunakan memiliki stabilitas dan konsisten. Jika digunakan secara berulang kali dengan asumsi kondisi pada saat pengukuran tidak berubah.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual dan heterokedastisitas pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu normal p-plot yang membentuk lonceng seperti pada gambar berikut.



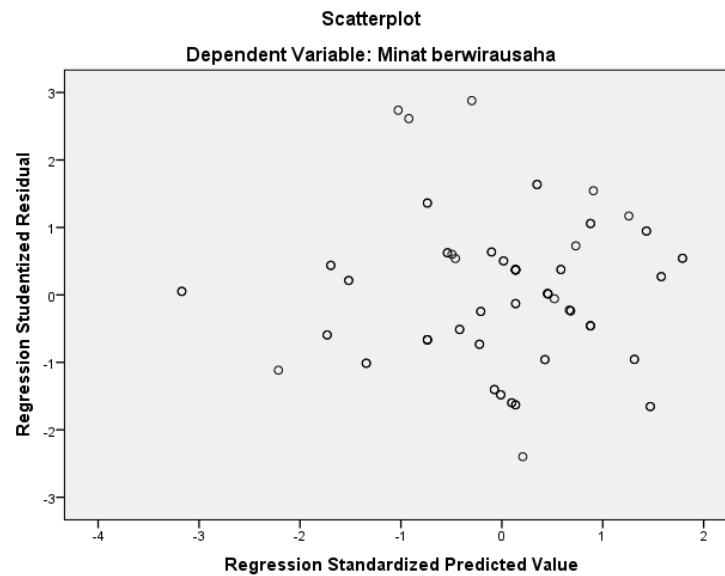
Gambar IV.1 Normal P-Plot

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Pengujian normalitas dengan menggunakan grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* diketahui bahwa titik-titik plotting penyebaran data masih berada pada garis diagonal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

4.4.2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot.



Gambar IV.2. Scaterplots

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan output tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah titik original 0 pada sumbu Y, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dengan menggunakan tabel IV.7 sebagai berikut:

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Motivasi	,534	1,874
Kepribadian	,475	2,106
Lingkungan	,566	1,767

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV.7 diketahui bahwa nilai dari *tolerance* $> 0,1$ yaitu untuk motivasi $0,534 > 0,1$, kepribadian $0,475 > 0,1$ dan lingkungan $0,566 > 0,1$ serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , motivasi $1,874 < 10$, kepribadian $2,106 < 10$, dan lingkungan $1,767 < 10$, dapat dinyatakan pada semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test), ini mempunyai masalah mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Selanjutnya adalah membandingkan dengan tabel DW. Hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,558	,542	2,01382	1,932

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa:

$$DW = 1,932$$

$$dl = 1,58083 \text{ (diperoleh dari } n = 87, k = 4\text{)}$$

$$d_u = 1,72320$$

$$(4-d_l) = 2,2768$$

$$(4-d_u) = 2,$$

$d_u < d < 4 - d_u$, yaitu $1,72320 < 1,932 < 2,2768$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusan tidak ditolak:

4.4.5. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $> 0,05$, maka antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji linieritas

No	Variabel	Hasil
1	Motivasi – minat berwirausaha	0,074 $>$ 0,05
2	Kepribadian – minat berwirausaha	0,088 $>$ 0,05
3	Lingkungan – minat berwirausaha	0,098 $>$ 0,05

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *linierity* $>$ 5%, motivasi diperoleh $0,074 > 0,05$, pada variabel kepribadian $0,088 > 0,05$, pada variabel lingkungan diperoleh $0,098 > 0,05$ dapat dinyatakan antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

4.5. Uji Regresi dan Hipotesis

Uji statistik pada penelitian ini terdiri dari persamaan regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F.

4.5.1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu

variabel dependen. hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,548	1,511		,362	,718
1 Motivasi	,237	,090	,262	2,622	,010
Kepribadian	,234	,100	,247	2,329	,022
Lingkungan	,265	,072	,358	3,690	,000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha
Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel IV.10 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,548 + 0,237X_1 + 0,234X_2 + 0,265X_3$$

1. Konstanta (a) adalah sebesar 0,548 skala, dapat dijelaskan jika motivasi, kepribadian dan lingkungan atau $X_1, X_2, X_3 = 0$ atau dianggap konstan (tetap), maka nilai minat berwirausaha adalah sebesar 0,548 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,237 satuan artinya jika motivasi meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,237 satuan, dengan asumsi variabel kepribadian dan lingkungan konstan (tetap).
3. Nilai koefisien regresi variabel kepribadian sebesar 0,234 satuan artinya jika kepribadian meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,234 satuan, dengan asumsi variabel motivasi dan lingkungan konstan (tetap).

4. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sebesar 0,265 satuan artinya jika lingkungan meningkat sebesar 1 satuan maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,265 satuan, dengan asumsi variabel motivasi dan kepribadian konstan (tetap)

4.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi, lingkungan dan kepribadian) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,542	2,01382

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian
Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS 20

Hasil olah data dengan spss pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi, kepribadian dan lingkungan) mampu menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) dari kolom *adjusted R Square* (digunakan karena variabel bebas lebih dari 2 variabel) yaitu sebesar $0,542 = 54,2\%$, sedangkan sisanya $(100\% - 54,2\%) = 45,8\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diestimasi (tidak diteliti).

4.5.3. Uji t

Pengujian hipotesis digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara parsial

atau individu. Uji t dilakukan dengan menggunakan t hitung (pada tabel IV.10) dan t tabel diperoleh dari $df = n-k (87-4) = 83$ pada $\alpha 5\% = 1,988$. Secara rinci t hitung dan t sig dapat dilihat pada tabel 4.12 kolom sig.

Tabel IV.12
Uji t

Model	Uji t				Keterangan
	t hitung	t tabel	t sig	α 5%	
(Constant)	,362	-	,718		
1 Motivasi	2,622	1,988	,010	0,05	Signifikan
Kepribadian	2,329	1,988	,022	0,05	Signifikan
Lingkungan	3,690	1,988	,000	0,05	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS

Hasil uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

1. Motivasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,622 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,01 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka seseorang yang semakin termotivasi untuk memperoleh pendapatan maka semakin tinggi minat berwirausahanya.
2. Kepribadian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,329 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,022 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Kepribadian seseorang dalam mengelola usaha dapat memberikan dampak pada niat berwirausaha.
3. Lingkungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,690 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara

parsial lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan seseorang yang banyak berwirausaha dan berhasil dapat memberikan dampak pada seseorang untuk turut dalam menjalankan usaha.

4.5.4. Uji F

Hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Ketentuan signifikansi adalah membandingkan nilai F hitung pada tabel IV.11 dan F tabel ($df_1 = n-k$ ($87-4=83$), $df_2 = k-1$ ($4-1=3$) pada $\alpha 5\%$) = 2,71), serta F sig dan nilai $\alpha 5\%$.

Tabel IV.13
Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	425,212	3	141,737	34,950	,000 ^b
Residual	336,604	83	4,055		
Total	761,816	86			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel IV.13 diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,950 > 2,71$) dan nilai $F_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.

4.6. Analisis Penulis

4.6.1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,237 dan nilai t hitung sebesar 2,622. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,622 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,010 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena bila melakukan usaha yang diharapkan adalah salah satunya profit atau laba, perolehan laba yang besar menjadi motivasi, selain itu dengan melakukan usaha dapat dengan mudah bersosialisasi dengan masyarakat karena setiap masyarakat yang menjadi konsumen produk atau jasa akan mudah untuk melakukan komunikasi. Selanjutnya motivasi juga timbul karena dengan berwirausaha akan ada jaminan kegiatan yang memperoleh penghasilan di masa yang akan datang dan dengan berwirausaha maka dapat membantu orang lain seperti memberikan kesempatan mempekerjakan orang lain bila usaha sudah besar serta produk yang dihasilkan dan dibutuhkan orang lain tersedia dengan mudah. Hasil penelitian Hasil

penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya, dimana variabel motivasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁵⁵

4.6.2. Pengaruh kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,234 dan nilai t hitung sebesar 2,329. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,329 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,022 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena kepribadian seseorang yang mudah dalam menerima kritikan orang lain dapat memperbaiki dan menjadi lebih baik, kepribadian juga dapat tercermin dari sikap seseorang yang mau kerjasama dengan orang lain. Kepribadian yang dapat menimbulkan minat berwirausaha juga timbul dari imajinasi yang tinggi untuk memiliki usaha yang maju yang nantinya berkaitan dengan pencarian dana yang dapat mendukung usaha serta hal yang baik dari kepribadian lainnya adalah mau mengevaluasi diri dengan pengembangan usaha Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian

⁵⁵ Baskara, Agus dan Has Zakir, *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, vol 6, No, 1, 2018) hal 23-30

sebelumnya, dimana variabel kepribadian memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁵⁶

4.6.3. Pengaruh Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier dengan koefisien regresi 0,265 dan nilai t hitung sebesar 3,690. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,690 > 1,988$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena lingkungan seseorang yang berdekatan dengan orang lain yang menjalankan usaha, ataupun keluarga serta teman yang memiliki usaha. Usaha dilingkungan yang maju dapat memberikan dampak pada diri seseorang untuk melakukan usaha. Lingkungan keluarga dapat menjadi model atau panutan bagi seorang untuk berusaha karena keluarga. Hasil penelitian juga didukung dengan penelitian sebelumnya, dimana variabel lingkungan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁵⁷

⁵⁶ Nurhadifah, Siti Nafi'ah, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018)

⁵⁷ Susanti, Ari, *Pengaruh Sikap, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Abung Surakarta Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018).

4.6.4. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi, kepribadian dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama, hal ini dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi dan nilai F hitung sebesar 34,950. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,950 > 2,71$) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa motivasi, kepribadian dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terjadi karena motivasi dari seseorang untuk memperoleh pendapatan, kepribadian dari seseorang yang ingin maju dan lingkungan yang dapat mendukung untuk berusaha dapat mempengaruhi seseorang untuk memunculkan minat berwirausaha. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian sebelumnya, dimana variabel motivasi, kepribadian dan lingkungan secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁵⁸ demikian pada penelitian lainnya juga terdapat pengaruh positif dan signifikan antar motivasi dan lingkungan kerja terhadap minat berwirausaha.⁵⁹

⁵⁸ Baskara, Agus dan Has Zakir, *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi, vol 6, No, 1, 2018) hal 23-30

⁵⁹ Susanti, Ari, *Pengaruh Sikap, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Abung Surakarta Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa dengan nilai koefisien regresi 0,237 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,622 > 1,988$) serta nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,010 < 0,05$).
2. Hasil penelitian variabel kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa dengan nilai koefisien regresi 0,234 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,329 > 1,988$) serta nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,022 < 0,05$).
3. Hasil penelitian variabel lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa dengan nilai koefisien regresi 0,265 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,690 > 1,988$) serta nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$).
4. Hasil penelitian motivasi, kepribadian dan lingkungan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama , dengan nilai uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,950 > 2,71$) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% ($0,000 < 0,05$).

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi pemerintah gampong dalam meningkatkan motivasi dari masyarakatnya untuk berwirausaha dapat melakukan pemberian penyuluhan kepada warganya mengenai wirausaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.
2. Bagi masyarakat yang belum berwirausaha dan memiliki niat atau berkeinginan untuk berwirausaha sebaiknya dapat mengelola niat dan keinginannya, sehingga tercapai untuk berwirausaha.
3. Bagi masyarakat juga perlu memperhatikan lingkungan yang dapat mendukungnya dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Zuhriana. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*. Jurnal Jumantik, Vol. 1, No. 1. Hal 42-59, 2016.
- Alma Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung, Alfabeta, 2010
- Anoraga Panji. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ating, Tedjasutisna. *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: Armico, 2013.
- Baskara, Agus dan Has Zakir. Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*. Vol. 6. No. 1. 2018.
- Daryanto. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qurán Terjemah dan Tawid*, Jawa Barat: Sigma, 2014.
- Ermawati, Novi. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Unnes*, Semarang, Fakultas Tehnik, 2016.
- Fajriati. Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Semester V Prodi Manajemen FEB UMY, Skripsi: Prodi Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.
- Gregory J Feist. *Teori Kepribadian*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hamalik. Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasanah. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hasibuan Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kasmir. *Kewirausahaan*, Jakarta: Raja Grafindo persada, 2011.
- Mulyadi, Heri. *Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta*. Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017.
- Nurhadifah, Siti Nafi'ah. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Mnat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018

- Purnamasari, Wulan. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha dalam perspektif pendidikan ekonomi*, Makasar, Fakultas Ekonomi, 2018.
- Rusman, Tedi. *Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung, 2012.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Sinulingga, Sukaria. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press, 2013.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Susanti, Ari. *Pengaruh Sikap, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Abung Surakarta Lampung Utara Tahun Ajaran 2017/2018*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018.
- Syaifudin, Achmad, *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016.
- Syamsu Yusuf. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Uno B Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wibowo. *Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK*, Jurnal Eksplanasi: Vol 6. No. 7, 2011.

Lampiran Kuesioner

Kepada responden yang terhormat,

Assalamualaiku Wr. Wb

Saya adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa yang sedang dalam tahap menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan sebagai bagian dari tugas akhir yang sedang saya lakukan dengan judul. “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama”. Kuesioner yang berisi data ini semata-mata hanya akan digunakan untuk maksud penyusunan skripsi dan akan dijamin kerahasiaannya. Kesediaan dan kerja sama yang saudara/i berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini. Saya mohon saudara/i dapat mengisinya secara objektif dan benar, karena kuesioner ini adalah untuk penelitian tugas akhir dengan tujuan ilmiah sehingga diperlukan data yang valid dan akurat. Atas keediaannya saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya

Suhendra Eka Putra

I. Karakteristik Responden

1. Umur : tahun
2. Pendidikan :
3. Masa kerja :
4. Jumlah anak :

II. Cara mengisi jawaban

Bubuhkan tanda X dan \surd pada pilihan yang sediakan untuk memberi jawaban atas pernyataan-pernyataan yang sesuai menurut anda dan pada kolom-kolom telah diberikan tanggapan dengan skala 1-5.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang setuju (N) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Motivasi (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Mendapatkan profit/laba besar merupakan motivasi saya untuk masuk dalam dunia wirausaha					
2	Saya memilih berwirausaha karena dapat dengan bebas menentukan besarnya laba yang akan saya dapatkan					
3	Dengan berwirausaha saya akan mudah bersosialisasi dengan masyarakat					
4	Dengan berwirausaha masa depan saya akan terjamin					
5	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar dapat membantu orang lain					

Kepribadian (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya menerima kritik dari orang lain					
2	Saya dapat bekerjasama dengan orang lain					
3	Saya memiliki imajinasi tinggi					
4	saya mencari pendanaan untuk pengembangan usaha					
5	Saya mengembangkan dan mengevaluasi diri demi pencapaian tujuan usaha					

Lingkungan (X₃)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keluarga berfungsi sebagai modeling atau panutan kehidupan saya					
2	Keluarga berfungsi sebagai organizing atau pengawas dalam kehidupan saya					
3	Keluarga sebagai tempat belajar dalam berusaha					
4	Teman menjadi motivasi untuk memajukan usaha					
5	Usaha teman yang sama menjadi pemicu untuk membuat usaha lebih baik					

Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya senang dengan usaha saya saat ini					
2	Saya tertarik untuk berkarir sebagai wirausaha					
3	Saya lebih suka menjadi wirausahawan dalam usaha saya sendiri daripada menjadi karyawan suatu perusahaan/organisasi					
4	Saya memperkirakan dapat memulai usaha saya sendiri (berwirausaha) dan akan melibatkan orang lain					

Lampiran 2 Koding Data Uji valid dan reliabilitas

No	Motivasi (X1)						Kepribadian (X2)						Lingkungan (X3)						Minat Berwirausaha (Y)					
	1	2	3	4	5	Jlh	1	2	3	4	5	Jlh	1	2	3	4	5	Jlh	1	2	3	4	Jlh	
1	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19	
2	4	4	4	4	5	21	4	3	2	4	3	16	4	4	4	3	3	18	5	4	4	4	17	
3	4	4	4	4	2	18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	16	3	4	4	4	15	
4	4	4	1	2	3	4	14	2	3	1	4	5	15	2	4	2	3	4	15	3	5	4	3	15
5	4	4	5	5	2	20	5	4	2	4	2	17	4	4	2	2	4	16	2	5	5	5	17	
6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	4	5	5	5	19	
7	4	4	4	4	5	21	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	19	
8	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	3	17	3	5	5	4	17	
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	
10	2	3	3	4	5	17	4	4	4	5	4	21	2	3	3	3	4	15	4	4	4	4	16	
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	
12	3	4	3	5	4	19	3	4	4	3	4	18	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	15	
13	3	4	3	5	4	19	4	1	3	3	4	15	5	4	5	2	4	20	4	5	4	4	17	
14	4	4	3	3	4	18	4	1	3	3	4	15	5	4	5	2	4	20	4	5	4	4	17	
15	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16	
16	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	4	23	5	4	5	5	19	
17	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	1	9	1	2	3	4	3	13	3	2	3	3	11	
18	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19	
19	3	4	4	3	5	19	3	3	4	3	3	16	4	5	5	4	5	23	5	4	3	4	16	
20	1	1	1	1	1	5	1	2	1	1	1	6	2	1	1	1	1	6	2	2	2	2	8	
21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	3	19	4	5	5	5	19	
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	2	4	4	2	16	2	4	5	4	15	
23	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17	
24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	16	
25	4	5	3	4	3	19	3	4	3	4	3	17	4	2	1	4	1	12	1	5	5	4	15	
26	4	5	4	4	3	20	4	4	3	4	3	18	3	2	2	4	1	12	1	5	5	4	15	
27	4	4	4	3	3	18	3	4	3	3	4	17	3	2	3	4	2	14	3	4	4	4	15	
28	4	4	4	4	5	21	4	3	4	3	3	17	3	3	2	3	3	14	4	5	4	3	16	
29	4	4	3	4	3	18	4	3	4	2	4	17	3	2	2	3	2	12	1	3	4	4	12	
30	4	4	3	4	3	18	4	4	4	2	4	18	3	3	3	4	3	16	3	4	4	4	15	

Lampiran 3 Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		Correlations					
		p1	p2	p3	p4	p5	Motivasi
p1	Pearson Correlation	1	,655**	,737**	,551**	,352	,802**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	,655**	1	,776**	,701**	,349	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,059	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	,737**	,776**	1	,667**	,449*	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	,551**	,701**	,667**	1	,438*	,824**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	,352	,349	,449*	,438*	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	,057	,059	,013	,016		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Motivasi	Pearson Correlation	,802**	,860**	,895**	,824**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=p6 p7 p8 p9 p10 X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations					
		p6	p7	p8	p9	p10	Kepribadian
p6	Pearson Correlation	1	,454*	,628**	,590**	,513**	,789**
	Sig. (2-tailed)		,012	,000	,001	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	,454*	1	,577**	,634**	,438*	,772**
	Sig. (2-tailed)	,012		,001	,000	,015	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	,628**	,577**	1	,476**	,628**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,008	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	,590**	,634**	,476**	1	,601**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,008		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p10	Pearson Correlation	,513**	,438*	,628**	,601**	1	,798**
	Sig. (2-tailed)	,004	,015	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Kepri badi an	Pearson Correlation	,789**	,772**	,831**	,819**	,798**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations					
		p11	p12	p13	p14	p15	Lingkungan
p11	Pearson Correlation	1	,593**	,655**	,222	,450*	,746**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,238	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p12	Pearson Correlation	,593**	1	,729**	,266	,885**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,155	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p13	Pearson Correlation	,655**	,729**	1	,362*	,699**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,049	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
p14	Pearson Correlation	,222	,266	,362*	1	,242	,525**
	Sig. (2-tailed)	,238	,155	,049		,198	,003
	N	30	30	30	30	30	30
p15	Pearson Correlation	,450*	,885**	,699**	,242	1	,845**
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,000	,198		,000
	N	30	30	30	30	30	30
Lingkungan	Pearson Correlation	,746**	,891**	,892**	,525**	,845**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations				
		p16	p17	p18	p19	Minat berwirausaha
p16	Pearson Correlation	1	,211	-,008	,325	,614**
	Sig. (2-tailed)		,263	,966	,080	,000
	N	30	30	30	30	30
p17	Pearson Correlation	,211	1	,736**	,574**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,263		,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30
p18	Pearson Correlation	-,008	,736**	1	,799**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,966	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30
p19	Pearson Correlation	,325	,574**	,799**	1	,849**
	Sig. (2-tailed)	,080	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30
Minat berwirausaha	Pearson Correlation	,614**	,801**	,753**	,849**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,694	4

Lampiran 4 Koding Data Penelitian

No	Identitas Responden				Motivasi (X1)						Kepribadian (X2)						Lingkungan (X3)						Minat Berwirausaha (Y)				
	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Jumlah Anak	1	2	3	4	5	Jlh	1	2	3	4	5	Jlh	1	2	3	4	5	Jlh	1	2	3	4	Jlh
1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25	3	2	3	3	11
2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	18
3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
4	2	1	3	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
6	2	4	2	1	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
7	1	2	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
8	2	2	2	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	15
9	2	3	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
10	1	2	1	3	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
11	2	1	2	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
12	3	2	2	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
13	1	2	1	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
14	2	2	2	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
15	1	1	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
16	2	2	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
17	2	3	2	3	5	4	3	4	3	19	4	1	2	1	2	10	2	3	1	3	1	10	2	2	2	2	8
18	3	2	3	2	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	5	4	2	4	2	17	4	4	4	4	16
19	2	3	1	1	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
20	1	1	2	2	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	20
21	2	2	3	1	5	5	4	5	4	23	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
22	2	3	3	2	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
23	1	1	3	1	4	4	4	4	4	20	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15
24	1	2	3	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
25	2	2	3	2	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	20
26	1	2	2	3	5	4	4	4	4	21	3	4	3	4	3	17	4	1	3	1	3	12	4	5	4	5	18
27	2	3	2	2	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	3	18	4	1	3	1	3	12	4	5	4	5	18
28	2	1	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
29	2	2	1	2	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
30	2	1	2	3	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	12
31	2	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
32	3	2	3	1	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	4	19	3	3	4	4	3	17	4	4	3	4	15
33	2	2	3	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
34	1	2	3	1	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
35	3	1	3	1	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
36	2	2	1	2	5	4	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
37	1	2	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15
38	2	3	2	2	5	5	4	5	4	23	4	5	3	5	3	20	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	12
39	2	2	3	1	5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	4	22	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	14
40	3	3	2	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	4	3	3	3	13
41	2	4	1	1	5	4	3	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	3	4	3	4	14
42	2	3	1	2	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	4	18	3	3	4	3	13

43	2	4	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12
44	2	4	1	3	4	4	4	4	4	20	3	4	2	4	2	15	2	2	3	2	3	12	2	2	4	2	10
45	2	4	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	17
46	1	1	1	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12
47	3	2	1	1	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	15
48	3	3	3	2	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19
49	3	2	2	2	5	3	4	3	4	19	4	5	2	5	2	18	1	1	2	1	2	7	2	2	3	3	10
50	2	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
51	1	2	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	12
52	3	2	3	1	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19
53	2	4	2	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	20
54	3	4	3	3	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	12
55	3	2	2	1	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	12
56	3	3	2	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	16
57	3	3	1	1	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16
58	2	1	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
59	2	2	1	2	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
60	2	1	2	3	2	3	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	12
61	2	2	2	2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
62	3	2	3	1	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	4	19	3	3	4	3	4	17	4	4	3	4	15
63	2	2	3	1	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
64	1	2	3	1	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
65	3	1	3	1	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	19
66	2	2	1	2	5	4	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
67	1	2	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15
68	2	3	2	2	5	5	4	5	4	23	4	5	3	5	3	20	3	4	3	4	3	17	3	3	3	3	12
69	2	2	3	1	5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	4	22	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	14
70	3	3	2	3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	4	3	3	3	13
71	2	4	1	1	5	4	3	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	3	4	3	4	14
72	2	3	1	2	3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	4	18	3	3	4	3	13
73	2	4	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12
74	2	4	1	3	4	4	4	4	4	20	3	4	2	4	2	15	2	2	3	2	3	12	2	2	4	2	10
75	2	4	3	2	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	17
76	1	1	1	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12
77	3	2	1	1	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	15
78	3	3	3	2	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	19
79	3	2	2	2	5	3	4	3	4	19	4	5	2	5	2	18	1	1	2	1	2	7	2	2	3	3	10
80	2	2	2	2	5	5	5	5	5	25	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
81	1	2	3	1	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	12
82	3	2	3	1	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19
83	2	4	2	3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	20
84	3	4	3	3	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	12
85	3	2	2	1	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	12
86	3	3	2	1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	16
87	3	3	1	1	4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16
Jumlah					367	358	350	358	350	1783	344	359	330	359	330	1722	328	319	326	319	326	1618	320	325	327	329	1301
Rata-rata					4,2	4,1	4,0	4,1	4,0	20,5	4,0	4,1	3,8	4,1	3,8	19,8	3,8	3,7	3,7	3,7	3,7	18,6	3,7	3,7	3,8	3,8	15,0

Lampiran 5 Output SPSS

Frequencies Frequency Table

Umur				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	16	18,4	18,4
	30-39 tahun	44	50,6	69,0
	40-49 tahun	27	31,0	100,0
	Total	87	100,0	100,0

Pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	29	33,3	33,3
	Diploma	41	47,1	80,4
	Sarjana	17	19,5	100,0
	Total	87	100,0	100,0

Lama Usaha				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 tahun	19	21,8	21,8
	3-4 tahun	27	31,0	52,9
	5-6 tahun	41	47,1	100,0
	Total	87	100,0	100,0

Jumlah Anak				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 orang	35	40,2	40,2
	3-4 orang	30	34,5	74,7
	5-6 orang	22	25,3	100,0
	Total	87	100,0	100,0

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan, Motivasi, Kepribadian ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,542	2,01382

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425,212	3	141,737	34,950	,000 ^b
	Residual	336,604	83	4,055		
	Total	761,816	86			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,548	1,511		,362	,718
	Motivasi	,237	,090	,262	2,622	,010
	Kepribadian	,234	,100	,247	2,329	,022
	Lingkungan	,265	,072	,358	3,690	,000

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,747 ^a	,558	,542	2,01382

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	425,212	3	141,737	34,950	,000 ^b
	Residual	336,604	83	4,055		
	Total	761,816	86			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,548	1,511		,362	,718	
	Motivasi	,237	,090	,262	2,622	,010	,534
	Kepribadian	,234	,100	,247	2,329	,022	,475
	Lingkungan	,265	,072	,358	3,690	,000	,566

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Motivasi	Kepribadian	Lingkungan
1	1	3,957	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,023	13,226	,34	,01	,00	,66
	3	,012	18,430	,64	,46	,11	,28
	4	,008	21,861	,02	,53	,89	,06

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

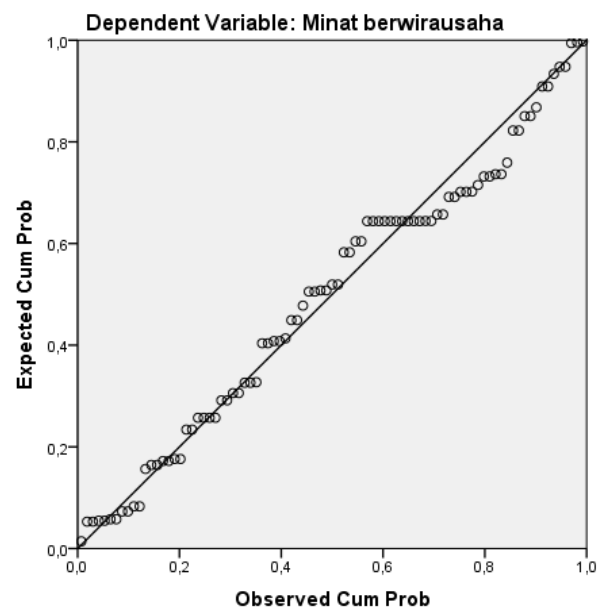
Residuals Statistics^a

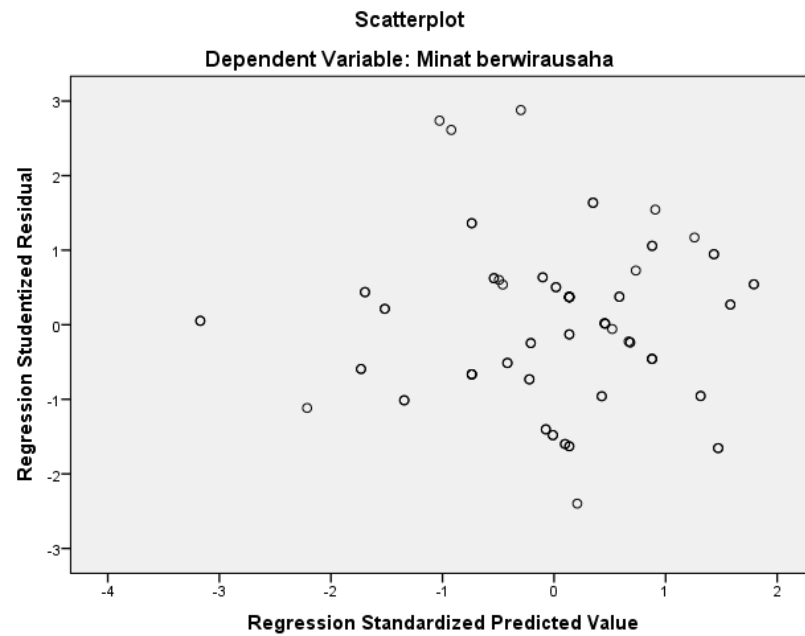
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7,9025	18,9347	14,9540	2,22358	87
Std. Predicted Value	-3,171	1,790	,000	1,000	87
Standard Error of Predicted Value	,226	,862	,401	,161	87
Adjusted Predicted Value	7,8851	18,8789	14,9638	2,22175	87
Residual	-4,41497	5,70890	,00000	1,97838	87
Std. Residual	-2,192	2,835	,000	,982	87
Stud. Residual	-2,398	2,879	-,002	1,009	87
Deleted Residual	-5,28137	5,88850	-,00979	2,08934	87
Stud. Deleted Residual	-2,470	3,016	,000	1,026	87
Mahal. Distance	,091	14,776	2,966	3,451	87
Cook's Distance	,000	,282	,014	,036	87
Centered Leverage Value	,001	,172	,034	,040	87

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,558	,542	2,01382	1,932

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Motivasi, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat berwirausaha

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	411,825	11	37,439	8,023	,000
Minat berwirausaha *	Between Groups	Linearity	297,409	1	297,409	63,732	,000
		Deviation from Linearity	114,416	10	11,442	2,452	,074
Motivasi	Within Groups		349,991	75	4,667		
	Total		761,816	86			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwira usaha * Kepri badian		(Combined)	423,096	10	42,310	9,493	,000
	Between	Linearity	314,089	1	314,089	70,473	,000
	Groups	Deviation from Linearity	109,007	9	12,112	2,718	,088
	Within Groups		338,720	76	4,457		
	Total		761,816	86			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat berwira usaha * Lingkun gan		(Combined)	417,903	10	41,790	9,235	,000
	Between	Linearity	331,825	1	331,825	73,329	,000
	Groups	Deviation from Linearity	86,078	9	9,564	2,114	,098
	Within Groups		343,914	76	4,525		
	Total		761,816	86			

Lampiran 9 Dokumentasi (penyebaran kuesioner)



